

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan sistem digital masa kini berkembang secara radikal merubah cara hidup manusia dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya dengan munculnya internet. Internet adalah teknologi yang sekarang ini bisa dinikmati oleh khalayak umum dengan mudah[1]. Teknologi yang dapat memainkan peran penting dalam bidang bisnis untuk mencapai tujuan maupun dalam media penyampaian informasi penting melalui *website* yang dapat menjangkau masyarakat luas salah satunya *website* penyampaian informasi berita penting (*news*). Penyampaian informasi dengan *website online* saat ini lebih efisien, cepat dan mudah dibandingkan dengan media cetak. Dengan banyaknya informasi yang ada, sehingga menjadi awal terjadinya dentuman informasi yang memungkinkan terjadinya duplikasi data[2].

Berita (*news*) memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari diantaranya menambah wawasan dan pengetahuan, dapat mempelajari lingkungan sekitar yang cakupannya lebih luas dan dapat memperbaiki kualitas hidup. Selain itu, dengan adanya *website* berita yang menyajikan berbagai macam informasi berita yang penting dengan kualitas yang baik, akurasi dan cepat dalam penyebaran berita terbaru ke seluruh wilayah[3]. Namun demikian dengan berkembang pesatnya teknologi saat ini khususnya pada banyaknya situs penyajian informasi berita, yang tidak semua pembangun *website* akan menerapkan aspek aksesibilitas *website* untuk *user*. Sehingga pada saat *user* melakukan pencarian pada sebuah *website*,

biasanya yang pertama kali akan diperhatikan oleh *user* adalah sisi aksesibilitas yang dialami. Maka dari itu *website* perlu memperhatikan kemudahan penggunaan bagi pengguna agar tidak mengalami kesulitan dalam mengaksesnya[4].

Industri *website* berita *online* mengalami persaingan yang ketat khususnya *kompas.com* dengan 3 *website* lainnya antara lain CNNIndonesia, Tempo.co dan juga Bisnis.com. Hal tersebut yang membuat para media *online* berlomba-lomba menyajikan informasi yang dibutuhkan *audiens* dan mengembangkan *websitenya* masing-masing agar mudah digunakan oleh *user*, atas dengan demikian menjadi dasar penelitian untuk meningkatkan kualitas *websitenya* dengan melihat tingkat persaingan yang terjadi.

Kemampuan pengguna penyandang disabilitas dengan menggunakan situs *web* untuk melihat, memahami, menavigasi, dan berinteraksi dikenal sebagai aksesibilitas *web*. Aksesibilitas ini dapat mencakup pengguna biasa dan pengguna penyandang disabilitas lainnya, pertanyaan tersebut memetik dari *World Wide Web Consortium (W3C)*. Aksesibilitas merupakan aspek fundamental dalam menghasilkan tujuan pembuatan situs *web* atau aplikasi tersebut tercapai. Oleh karena itu, perlu adanya kontras warna yang baik untuk membantu pembaca teks secara bermakna dan menggarisbawahi tautan untuk membantu pembaca mengenalinya[5].

Sejumlah *website* berita yang sering dikunjungi dalam aspek penyebaran informasi berita, masih kurangnya penilaian *website* berdasarkan “Aksesibilitas” dikarenakan sering diaksesnya *website* berita setiap harinya oleh semua kalangan sehingga diperlukan penelitian yang menilai tingkat aksesibilitas berbagai situs berita. Metode yang cocok untuk permasalahan ini adalah metode *Fuzzy AHP* dan juga *SAW*. Teknik *Fuzzy AHP* digunakan untuk mengetahui pembobotan dari masing-masing kriteria, *Fuzzy AHP* mengatasi kelemahan yang ada pada metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*. Kelemahan metode *AHP* yaitu banyaknya penilaian kriteria yang masih subjektif[6]. Untuk mengatasinya, metode

FAHP menggunakan aturan fungsi dalam bentuk bilangan *Triangular Fuzzy Number* (TFN) yang disusun berdasarkan penilaian linguistik (bahasa), sehingga dari skala penilaian AHP diubah ke skala TFN dan untuk menyelesaikan masalah yang tidak terstruktur dan sederhana tersebut menggunakan teknik SAW dengan mencari jumlah terbobot[6]. Pada hasil akhir penelitian ini bertujuan dapat dijadikan sebagai referensi untuk para pengembang *website* berita *online* sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan dalam penyebaran beritanya khususnya di aspek aksesibilitasnya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dilakukan sebuah penelitian guna mengetahui kriteria yang menjadi alasan pengguna lebih menyukai berkunjung ke situs *website* berita untuk mendapatkan berita. Namun demikian, dalam penelitian ini penulis memilih 4 *website* yang akan di teliti, yaitu *website* Kompas.com, CNNIndonesia, Tempo.co, dan Bisnis.com. Metode ini dapat digunakan sebagai standar untuk pengambilan keputusan dan ditambahkan teknik perhitungan SAW untuk mengetahui perankingan dari ke-4 *website* berita tersebut[7]. Oleh sebab itu, judul pada penelitian ini adalah “Implementasi Aksesibilitas *Website* berita Dengan Metode *Fuzzy Analytical Hierarchy Process (FAHP)*”. Pada akhir penelitian ini *website* berita yang memiliki nilai *accessibility* tertinggi akan dipandang sebagai situs *website* yang terbaik dilihat dari segi *accessibility* dan sesuai dengan kualifikasi yang telah disepakati.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang ditunjukkan penulis sebelumnya, dapat ditemukan bahwa persoalan dari penelitian ini adalah bagaimana aksesibilitas sebuah *website* berita yang memenuhi kebutuhan pengguna dan dilihat dari beberapa faktor dengan menggunakannya teknik penyelesaian *Fuzzy Analytical Hierarchy Process (FAHP)*.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diperoleh pertanyaan penelitian yang akan diangkat dalam penelitian, antara lain:

1. Bagaimana menghitung bobot kinerja dan nilai *website* berita berdasarkan kriteria dilihat dari segi aksesibilitasnya?
2. Bagaimana hasil perhitungan nilai aksesibilitas *website* berita menggunakan teknik *Fuzzy Analytical Hierarchy Process (FAHP)*?

1.4 Batasan masalah

Batasan rumusan masalah di atas, untuk melakukan penelitian yang selaras dengan permasalahan tersebut, batasan-batasannya sebagai berikut:

1. Menggunakan 4 situs *website* diantaranya Kompas.com, Tempo.co, CNNIndonesia dan Bisnis.com
2. Membangun struktur hierarki permasalahan dan menentukan nilai matriks.
3. Pengujian menggunakan FAHP dengan 5 kriteria, *Loading time*, *Response time*, *Accessibility error*, *Page size* dan *Broken link*.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah ditunjukkan sebelumnya, sehingga untuk menghasilkan penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang ada didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Dapat menentukan pembobotan setiap kriteria dan nilai aksesibilitas dari keempat *website* berita.
2. Mengetahui hasil perhitungan aksesibilitas dari keempat *website* berita menggunakan teknik perhitungan *Fuzzy Analytical Hierarchy Process (FAHP)*.

1.6 Manfaat Penelitian

Menurut penjelasan diatas, penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain:

1. Membantu pengguna dalam mencari *website* berita dengan tingkat

aksesibilitas yang tinggi.

2. Menjadi wadah penulis pada pengembangan *website* berita yang dibutuhkan oleh *user*.
3. Dapat dijadikan tumpuan kepada para pengembang *website* dalam memperhatikan aspek *accessibility*.